

---

## GMF Upayakan Pemulihan Berkelanjutan Pasca Catatkan Perbaikan Kinerja

**Jakarta, 02 September 2022** – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“GMF”, Kode emiten: “GMFI”) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 pada Jumat (02/08). Bertempat di Swissotel, Pantai Indah Kapuk, RUPST GMF dihadiri oleh 25.443.017.741 suara atau sebesar 90,12% pemegang saham dan memutuskan lima agenda rapat di antaranya: Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021, Penetapan Remunerasi Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, Perubahan Anggaran Dasar, dan Perubahan Susunan Pengurus.

GMF mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2021 dengan membukukan pendapatan usaha sebesar USD210,6 juta dan menekan kerugian hingga 70% dibanding tahun sebelumnya, dari USD311,3 juta menjadi USD94,5 juta. Pendapatan ini merupakan hasil dari upaya pemulihan berkelanjutan yang digalakkan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Langkah pemulihan berkelanjutan tersebut diwujudkan dengan perbaikan kinerja fundamental melalui strategi menjaga bisnis lebih lean dan mengatur belanja modal agar lebih efektif. Upaya diversifikasi bisnis yang telah dicanangkan pada 2020 pun mulai menunjukkan hasil di tahun 2021, di antaranya pada segmen industri pertahanan dan power services. Pada Desember 2021, GMF berhasil mendatangkan dan melakukan perawatan pada pesawat Hercules C130 pertama milik Angkatan Udara Tentara Nasional Indonesia. Dari sisi pendapatan, segmen power services dan industri pertahanan berhasil mencatatkan peningkatan lebih dari 100% dibanding tahun sebelumnya.

Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi, mengatakan, “Upaya pemulihan sangat ditopang dengan penetrasi pada sektor-sektor yang tidak terlalu terdampak pandemi di antaranya power services, industri pertahanan, business&private jets, serta perawatan pesawat kargo. Catatan lainnya adalah GMF mengalami peningkatan volume pekerjaan perawatan berat terutama dari pesawat kargo luar negeri”. GMF yang mencanangkan visi baru yakni menjadi perusahaan MRO yang paling bernilai bagi pemangku kepentingan pun turut mencatatkan perbaikan earnings before interest, tax, depreciation, amortization (EBITDA) yang signifikan pada 2021. Andi menambahkan, “2021 adalah momentum pembenahan komprehensif untuk mempertahankan likuiditas dan meningkatkan kinerja fundamental keuangan”.

Di sisi lain, kembali menggeliatnya penerbangan sipil dunia juga membuka peluang bagi GMF untuk melakukan reaktivasi pada pesawat-pesawat yang berstatus grounded selama adanya pembatasan perjalanan. Telah selesainya proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) induk usaha, Garuda Indonesia, dan adanya komitmen Garuda Indonesia untuk merancang langkah bisnis perbaikan kinerja perlu didukung oleh GMF dengan menyiapkan armada-armada Garuda Indonesia agar dapat dioperasikan secara optimal kembali.

“Dengan bangkitnya industri penerbangan dan meningkatnya arus lalu lintas udara, GMF harus siap dengan peningkatan permintaan reaktivasi pesawat. Untuk saat ini, permintaan reaktivasi dari maskapai Garuda Indonesia Group, khususnya pesawat berbadan kecil menjadi prioritas kami dan telah memenuhi seluruh slot yang ada pada fasilitas hanggar kami,” tambah Andi. Penuhnya slot hanggar hingga akhir tahun 2022 pun juga dikontribusikan oleh tingginya permintaan perawatan pesawat Boeing 747 yang mayoritas permintaannya datang dari customer internasional.

Terakhir, RUPST ditutup dengan mata acara perubahan susunan pengurus. Pemegang saham yang hadir menyetujui untuk menyetujui pengangkatan kembali Maria Kristi Endah Murni sebagai Komisaris. Selain itu, RUPST juga memberhentikan dengan hormat Jaka Ari Triyoga sebagai Direktur Line Operation dan menunjuk Mukhtaris sebagai Direktur Line Operation yang baru dan memberhentikan dengan hormat Bapak Edward Okky Avianto sebagai Direktur Keuangan dan menunjuk Salusra Satria sebagai Direktur Keuangan yang baru.

Dengan demikian, susunan pengurus GMF sebagaimana hasil keputusan RUPST hari ini adalah sebagai berikut:

#### **Komisaris**

|                      |                                 |
|----------------------|---------------------------------|
| Komisaris Utama      | : Rahmat Hanafi                 |
| Komisaris Independen | : Ali Gunawan                   |
| Komisaris            | : Maria Kristi Endahmurni       |
| Komisaris Independen | : Gatot Sulistianoro Dewa Broto |
| Komisaris Independen | : Agit Atriantio                |

#### **Direksi**

|  |                   |
|--|-------------------|
| Direktur Utama                             | : Andi Fahrurrozi |
| Direktur Keuangan                          | : Salusra Satria  |
| Direktur Human Capital & Corporate Affairs | : Pudjo Sarwoko   |
| Direktur Line Operation                    | : Mukhtaris       |
| Direktur Business & Base Operation         | : Ananta Widjaja  |

#### **Capaian Positif Kuartal Satu**

Langkah pembenahan kinerja yang terus dilakukan GMF secara bertahap mulai menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terwujud melalui beban usaha yang menyusut sebesar 18,3% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya, yakni dari USD 67,7 juta pada Q1 2021 turun menjadi USD 55,3 juta pada Q1 2022. Lebih lanjut, pada akhir kuartal pertama tahun 2022, GMFI juga berhasil mencatatkan perolehan EBITDA positif senilai 300,000 USD.

Selain itu, pada segmen bisnis perawatan mesin pesawat terdapat peningkatan permintaan layanan mencapai lebih dari 100% sebagai salah satu dampak positif dari melonjaknya permintaan reaktivasi pesawat. “Reaktivasi menjadi salah satu asa dari perbaikan kinerja GMF ke depannya. Tentunya dengan ditopang dengan upaya menggarap potensi bisnis lain seperti perawatan pesawat private jets, konversi pesawat cargo, dan memaksimalkan kolaborasi dengan lessor untuk proyek redelivery. Semoga segala strategi yang diterapkan dapat mengakselerasi pemulihan hingga satu tahun ke depan,” tutup Andi.

### **Tentang GMF**

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman lebih dari 70 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang tersebar di lebih dari 60 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari lebih dari 25 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

### **Media Contact:**

**Khairani Windyaningrum**

P: +6221 550 8717

E: [khairani@gmf-aeroasia.co.id](mailto:khairani@gmf-aeroasia.co.id) /  
[corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id](mailto:corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id)